

ABSTRAK

Ma'wa Marhama Zahra (1221040066) 2026 : Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Akademik Dalam Menghadapi Tekanan Belajar Pada Siswa SMA Berbasis Pondok Pesantren Riyadlul Hidayah Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis

Permasalahan penelitian diambil dari fenomena Tekanan belajar yang dialami siswa dapat menimbulkan berbagai kesulitan akademik yang memerlukan kemampuan untuk bertahan dan bangkit dalam menghadapi tantangan tersebut. Salah satu faktor internal yang diduga berperan dalam meningkatkan kemampuan tersebut adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual membantu individu dalam memaknai kehidupan, memahami tujuan hidup, serta menghadapi berbagai persoalan secara lebih bijaksana. Sementara itu, resiliensi akademik merupakan kemampuan siswa untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit kembali ketika menghadapi tekanan maupun hambatan dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual, tingkat resiliensi akademik, serta hubungan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik dalam menghadapi tekanan belajar pada siswa SMA berbasis pondok pesantren Riyadlul Hidayah di Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini didasarkan pada teori kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall serta teori resiliensi akademik yang dikemukakan oleh Martin dan Marsh. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik dalam menghadapi tekanan belajar pada siswa SMA berbasis pondok pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 63 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kecerdasan spiritual dan resiliensi akademik. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman's rho dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics dan JASP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual berada pada kategori sedang, sedangkan tingkat resiliensi akademik dalam menghadapi tekanan belajar berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hasil uji korelasi Spearman's rho menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik dalam menghadapi tekanan belajar pada siswa SMA berbasis pondok pesantren Riyadlul Hidayah di Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis. Semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula resiliensi akademiknya dalam menghadapi tekanan belajar.

Kata Kunci: kecerdasan spiritual, resiliensi akademik, tekanan belajar, siswa SMA, pondok pesantren